JURNAL UPI

Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/Tekmulogi

Online Training for NPWP Registration for MSMEs to Improve Tax Compliance

Desi Ramayanti[1*], Boy Yuliadi[2]

[1-2]Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Dian Nusantara, DKI Jakarta, Indonesia

Correspondence: E-mail: desi.ramayanti@undira.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara online bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jakarta Barat bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan literasi digital pelaku usaha. Kepemilikan NPWP memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti akses terhadap permodalan, peningkatan legalitas usaha, dan kemudahan dalam transaksi bisnis. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengukur pengaruh digitalisasi maupun literasi pajak terhadap kepatuhan UMKM secara kuantitatif-korelasional melalui kuesioner berskala besar, kegiatan ini menawarkan intervensi pendampingan prosedural langsung (hands-on) berbasis lima tahapan terstruktur (sosialisasi, pelatihan teknis, penerapan teknologi, pendampingan, dan keberlanjutan program) yang secara spesifik menyasar pelaku usaha mikro informal di tingkat. Pelatihan diikuti oleh 25 pelaku UMKM di Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, dengan pendampingan langsung melalui platform resmi Direktorat Jenderal Pajak. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam menggunakan layanan pajak digital, dengan mayoritas peserta berhasil menyelesaikan pendaftaran NPWP secara mandiri. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kepatuhan pajak UMKM dapat meningkat, sehingga berkontribusi terhadap penerimaan negara dan pertumbuhan ekonomi lokal.

© 2021 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:
Diterima 29 Juli 2025
Revisi Diterima
22 September 2025
Diterima 21 Oktober 2025
Tersedia online untuk pertama
16 Oktober 2025
Tanggal Publikasi
01 November 2026

Kata Kunci:
Digitalisasi Pajak;
Kepatuhan Pajak;
NPWP;
Pelatihan online;
UMKM.

Online Training for NPWP Registration for MSMEs to Improve Tax Compliance

Desi Ramayanti[1, *], Boy Yuliadi[2]

[1,2]Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Dian Nusantara, DKI Jakarta, Indonesia
Correspondence: E-mail: desi.ramayanti@undira.ac.id

ABSTRACT

The online Taxpayer Identification Number (NPWP) training for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in West Jakarta aims to improve tax compliance and digital literacy among business owners. Owning an NPWP provides various benefits for MSMEs, such as access to financing, enhanced business legality, and ease of transactions. Prior studies have predominantly relied on quantitative-correlational surveys measuring the statistical influence of tax digitalization or tax literacy on compliance, with limited attention to direct procedural mentoring for informal micro-enterprises at the sub-district level. This study offers a structured five-stage hands-on intervention-socialization, technical training, technology application, mentoring, and program continuity-for 25 MSME participants in Kecamatan Kembangan, West Jakarta, supported by mentors from the official Directorate General of Taxes platform. Results indicate that this approach effectively enhances MSMEs' understanding and skills in using digital tax services, with the majority of participants successfully completing independent NPWP registration. This training is expected to increase MSME tax compliance, contributing to state revenue and local economic growth.

© 2021 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:
Submitted/Received 29 July 2025
First Revised 22 September 2025
Accepted 21 October 2025
First Available online
16 October 2025
Publication Date
01 November 2026

Keyword:
MSMEs;
NPWP;
Online training;
Tax compliance;
Tax digitalization.

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan. Namun, kepatuhan pajak di sektor ini masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai perpajakan, keterbatasan akses terhadap informasi, serta kendala administratif dalam proses pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Kepemilikan NPWP menjadi salah satu syarat utama bagi UMKM untuk memperoleh legalitas usaha, mengakses program pembiayaan pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta meningkatkan kepercayaan dari mitra bisnis dan konsumen (Pratama, 2021).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM, salah satunya dengan menyediakan layanan pendaftaran NPWP secara online. Digitalisasi layanan pajak ini bertujuan untuk menyederhanakan prosedur administrasi, mengurangi biaya kepatuhan, serta meningkatkan transparansi dalam sistem perpajakan (Wicaksono, 2019). Namun, meskipun layanan pendaftaran NPWP sudah tersedia secara daring, masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengakses dan memahami prosedur pendaftaran. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain kurangnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet yang memadai, serta minimnya pendampingan dalam memahami regulasi perpajakan yang berlaku (Susanto & Setiawan, 2020). Selain itu, masih terdapat stigma di kalangan pelaku usaha kecil bahwa pembuatan NPWP hanya diperlukan bagi usaha skala besar, sehingga banyak dari mereka yang enggan untuk mendaftar (Yulianto, 2018).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan perpajakan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan UMKM. Program pelatihan yang efektif tidak hanya memberikan informasi tentang pentingnya kepatuhan pajak, tetapi juga membimbing pelaku UMKM dalam memahami dan menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka (Direktorat Jenderal Pajak, 2022; Pratama, 2021). Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan pembuatan NPWP secara online menjadi solusi yang tepat untuk membantu UMKM dalam memahami prosedur pendaftaran dan meningkatkan kepatuhan pajak mereka.

Meskipun topik kepatuhan pajak UMKM telah banyak dikaji, sebagian besar penelitian terbaru berfokus pada pengujian pengaruh digitalisasi maupun literasi pajak terhadap kepatuhan secara kuantitatif-korelasional melalui kuesioner berskala besar, misalnya pada wajib pajak UMKM di Ambon (Tihatena & Loupatty, 2024), di Trenggalek (Amalia & Hanafi, 2026), maupun kajian literatur nasional (Setyowati & Furqon, 2025). Studi-studi tersebut umumnya mengukur persepsi dan intensi kepatuhan, namun belum banyak yang mendokumentasikan intervensi pendampingan prosedural langsung (hands-on) yang menuntun pelaku usaha mikro informal menyelesaikan pendaftaran NPWP tahap demi tahap, terutama pada segmen pedagang kecil di tingkat kecamatan yang relatif jarang menjadi objek penelitian kepatuhan pajak digital (Nasrullah dkk., 2025). Kebaruan (novelty) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan model pendampingan lima tahap terstruktur (sosialisasi, pelatihan teknis, penerapan teknologi, pendampingan, dan keberlanjutan program) yang dirancang khusus untuk UMKM mikro informal dengan tingkat literasi digital rendah, sekaligus mendokumentasikan karakteristik demografis peserta secara rinci sebagai data dasar (baseline) yang jarang dilaporkan pada studi pelatihan pajak UMKM sejenis.

Mitra dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah Wewo Kinarya Bangsa, sebuah akselerator usaha kecil menengah di Indonesia yang memiliki pengalaman dalam pemberdayaan UMKM melalui pendekatan berbasis teknologi dan edukasi. Dalam pelatihan ini, peserta akan

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990

dibekali dengan keterampilan praktis untuk mendaftar NPWP secara online, mulai dari pembuatan akun hingga pengunggahan dokumen yang diperlukan. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup sesi pendampingan untuk membantu peserta mengatasi kendala teknis yang mungkin mereka hadapi selama proses pendaftaran.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM dapat lebih percaya diri dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka serta berkontribusi pada peningkatan kepatuhan pajak yang lebih luas. Lebih jauh, pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi model dalam pengembangan program serupa untuk meningkatkan literasi perpajakan dan digitalisasi layanan pajak bagi UMKM di berbagai daerah di Indonesia.

2. METODE

Kegiatan pelatihan pembuatan NPWP secara online untuk UMKM di Jakarta Barat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 dirancang dengan pendekatan terstruktur yang terdiri dari beberapa tahapan utama. Tahap pertama adalah sosialisasi, di mana peserta diperkenalkan pada pentingnya memiliki NPWP, perannya dalam akses permodalan, dan dampaknya terhadap kepatuhan pajak serta pengembangan usaha. Selanjutnya, tahap pelatihan dilakukan dengan memberikan panduan langkah demi langkah kepada peserta untuk mendaftar NPWP secara online. Materi meliputi cara membuat akun pada platform perpajakan digital, mengunggah dokumen yang diperlukan, hingga menyelesaikan proses pendaftaran.

Pada tahap penerapan teknologi, peserta mulai mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dengan langsung melakukan pendaftaran NPWP secara mandiri melalui platform online. Tahap berikutnya adalah pendampingan dan evaluasi, di mana peserta mendapat bimbingan langsung selama proses pendaftaran online, dibantu mentor mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul. Terakhir, tahap keberlanjutan program dirancang untuk memastikan peserta terus mendapatkan dukungan dan informasi terkini terkait NPWP dan kepatuhan pajak melalui diskusi berkala. Metode ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM di Jakarta Barat.



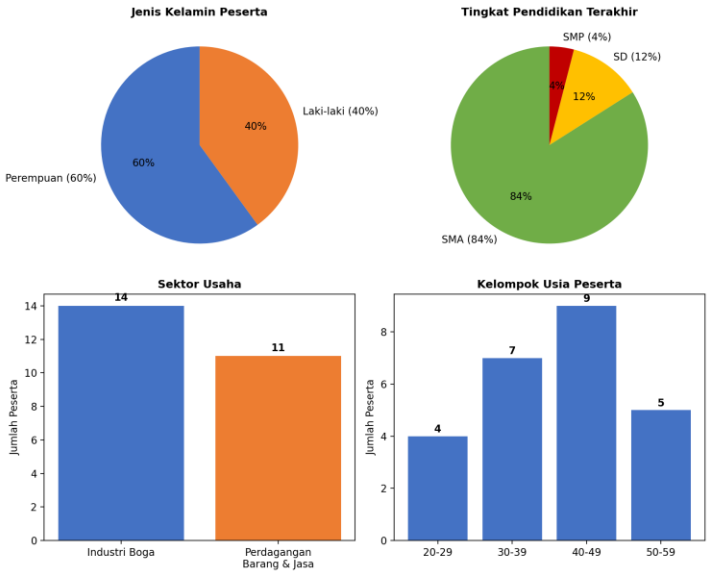
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini melibatkan 25 pelaku UMKM yang seluruhnya berdomisili di Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai profil peserta sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 2, dilakukan pemetaan terhadap jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan terakhir, serta sektor usaha yang dijalankan.

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990

Tabel 1. Karakteristik Demografis dan Usaha Peserta Pelatihan (N=25)

Karakteristik	**Kategori**	**Jumlah (%)**
Jenis Kelamin	Perempuan	15 (60%)
	Laki-laki	10 (40%)
Rentang Usia	20-29 tahun	4 (16%)
	30-39 tahun	7 (28%)
	40-49 tahun	9 (36%)
	50-59 tahun	5 (20%)
Pendidikan Terakhir	SD	3 (12%)
	SMP	1 (4%)
	SMA	21 (84%)
Sektor Usaha	Industri Boga (kuliner)	14 (56%)
	Perdagangan Barang & Jasa	11 (44%)



Gambar 2. Visualisasi Karakteristik Demografis Peserta Pelatihan

Data pada Tabel 1 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa peserta didominasi oleh perempuan (60%) dengan rentang usia produktif 23-56 tahun (rata-rata 40 tahun) dan tingkat pendidikan mayoritas setingkat SMA (84%), sementara 16% peserta hanya menempuh pendidikan dasar (SD/SMP). Dari sisi sektor usaha, sebagian besar peserta bergerak di bidang industri boga atau kuliner (56%), diikuti sektor perdagangan barang dan jasa (44%). Karakteristik ini menegaskan bahwa peserta pelatihan merupakan representasi UMKM mikro informal dengan tingkat literasi digital yang relatif terbatas, sehingga pendekatan pendampingan langsung (hands-on) menjadi relevan untuk diterapkan.

Sebagai mitra utama dalam pelatihan ini, Wewo Kinarya Bangsa, sebuah akselerator usaha kecil menengah di Indonesia, berperan dalam mendukung UMKM di Jakarta Barat agar lebih

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990

profesional dan kompetitif dalam pengelolaan bisnis mereka. Dengan pengalaman dalam pemberdayaan UMKM berbasis teknologi dan edukasi, Wewo Kinarya Bangsa membantu memastikan bahwa pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pendampingan jangka panjang untuk meningkatkan literasi pajak di kalangan UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan NPWP secara online untuk UMKM di Jakarta Barat dilaksanakan pada tanggal 9 November 2024 di Kampus Tanjung Duren Greenville, Universitas Dian Nusantara, sebagaimana didokumentasikan pada Gambar 3. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital, sekaligus meningkatkan literasi digital peserta dalam mengakses dan menggunakan layanan perpajakan online secara efektif.



Gambar 3. Foto Bersama

Pelatihan ini diikuti oleh 25 pelaku UMKM yang berasal dari wilayah Jakarta Barat, dengan sasaran utama membantu mereka memahami pentingnya kepemilikan NPWP untuk mendukung pengembangan usaha dan akses permodalan. Acara ini dibuka secara resmi oleh Bapak Eriklex Donald, selaku Direktur Inovasi Universitas Dian Nusantara, yang menyampaikan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan pelaku usaha dalam mendukung kemajuan UMKM melalui pemanfaatan teknologi.

Kegiatan ini memiliki peran strategis dalam memperkenalkan layanan perpajakan digital kepada UMKM sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi administrasi pajak. Dengan keberhasilan program ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih sadar akan pentingnya kepatuhan pajak sebagai langkah menuju pengelolaan bisnis yang lebih profesional dan berkelanjutan.

3.1 Hasil Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dalam kegiatan pelatihan pembuatan NPWP secara online dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman mendasar kepada peserta mengenai pentingnya NPWP, sebagaimana terlihat pada Gambar 4. Pada tahap ini, sebanyak 25 peserta UMKM yang telah terdaftar hadir dalam sesi sosialisasi, menunjukkan komitmen mereka terhadap pelatihan ini.

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi

Materi sosialisasi mencakup pengenalan tentang fungsi NPWP, perannya dalam mempermudah akses permodalan dan peluang usaha, serta manfaatnya dalam meningkatkan transparansi dan kepatuhan pajak. Pemahaman awal peserta bervariasi, dengan sebagian besar mengaku memiliki pengetahuan terbatas tentang peran dan manfaat NPWP. Namun, melalui penjelasan yang sistematis dan interaktif dari tim pelatih, peserta mulai memahami bagaimana NPWP dapat menjadi elemen strategis untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha mereka.

Respons dan antusiasme peserta terhadap informasi yang diberikan sangat positif, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait prosedur pendaftaran NPWP, dokumen yang diperlukan, serta keuntungan yang dapat diperoleh setelah memiliki NPWP. Keberhasilan tahap sosialisasi ini memberikan dasar yang kuat bagi keberlanjutan tahapan berikutnya dalam pelatihan.

Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dalam kegiatan ini berfokus pada pembekalan teknis kepada peserta mengenai proses pembuatan NPWP secara online, mencakup: (a) cara membuat akun pada platform perpajakan digital yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Direktorat Jenderal Pajak, 2023); (b) proses mengunggah dokumen yang dibutuhkan, seperti KTP dan dokumen pendukung lainnya; dan (c) menyelesaikan proses pendaftaran, termasuk mengisi formulir secara online, memeriksa kelengkapan data, dan mengirimkan aplikasi pendaftaran.

Pelatihan ini dilakukan secara interaktif, dengan panduan langsung melalui simulasi di perangkat peserta pada web https://ereg.pajak.go.id/ (Direktorat Jenderal Pajak, 2023), meliputi tahapan aktivasi akun, login, pengisian data, pernyataan, dan pengiriman permohonan, serta daftar dokumen yang perlu dipersiapkan peserta (email, KTP, dan Kartu Keluarga).

Hasil survei dan kuis yang dilakukan di akhir sesi menunjukkan bahwa 80% peserta memahami tahapan pendaftaran NPWP secara online, termasuk cara membuat akun dan mengunggah dokumen. Sebanyak 15% peserta membutuhkan sedikit pendampingan tambahan, terutama pada bagian teknis seperti pemindaian dokumen dan pengunggahan file, sementara 5% peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami keseluruhan proses dan memerlukan bimbingan lebih lanjut.

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990

Beberapa tantangan yang dihadapi peserta dalam memahami materi pelatihan meliputi: (a) kesulitan menggunakan perangkat digital seperti komputer atau ponsel, terutama untuk mengakses platform perpajakan; (b) tingkat literasi digital yang berbeda-beda sehingga sebagian peserta membutuhkan penjelasan lebih rinci; dan (c) kendala akses internet yang lambat, yang menghambat proses simulasi online. Untuk mengatasi tantangan ini, tim pelatih menyediakan panduan tambahan berupa video rekaman pelatihan, manual tertulis, dan sesi konsultasi individu, sebagaimana digambarkan pada suasana pelatihan di Gambar 5.



Gambar 5. Suasana Pelatihan

Tahap Evaluasi

Evaluasi keberhasilan pelatihan pada kegiatan ini dilakukan melalui kuis dan survei singkat berbasis laporan-mandiri (self-report) yang diberikan kepada peserta pada akhir setiap sesi. Instrumen kuis terdiri atas pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat yang menilai pemahaman prosedural peserta terhadap tahapan teknis pendaftaran NPWP, serta pertanyaan reflektif mengenai tingkat kepercayaan diri peserta dalam menyelesaikan pendaftaran secara mandiri. Instrumen ini belum berupa desain pre-test-post-test terstandar maupun skala Likert baku, sehingga hasil yang dilaporkan mencerminkan tingkat pemahaman peserta pada satu titik waktu (pasca-pelatihan), bukan perubahan (gain score) dari kondisi sebelum pelatihan. Keterbatasan metodologis ini disadari oleh tim pelaksana dan menjadi salah satu rekomendasi perbaikan untuk kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang.

Pelaksanaan kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada tahap sosialisasi, 90% peserta mampu memahami pentingnya NPWP setelah sosialisasi. Pada tahap pelatihan, 80% peserta berhasil memahami tahapan teknis pendaftaran. Pada tahap penerapan teknologi, 70% peserta berhasil menyelesaikan pendaftaran secara mandiri, sementara 30% lainnya membutuhkan bimbingan tambahan. Pada tahap pendampingan, 90% peserta berhasil menyelesaikan pendaftaran dengan benar setelah didampingi, dan pada tahap keberlanjutan program, 85% peserta menyatakan antusiasme untuk mengikuti sesi diskusi berkala.

Kegiatan ini tidak lepas dari hambatan teknis (kesulitan perangkat digital, koneksi internet tidak stabil) maupun non-teknis (perbedaan literasi digital, minimnya pengalaman dokumen digital). Karakteristik peserta pada Tabel 1, yang menunjukkan 16% peserta hanya menempuh pendidikan dasar (SD/SMP) dan rata-rata usia 40 tahun, turut menjelaskan mengapa sebagian peserta memerlukan pendampingan tambahan.

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan meningkatkan persiapan teknis (perangkat pendukung, koneksi internet stabil), menerapkan pendekatan adaptif (pengelompokan peserta berdasarkan literasi digital), serta mengadakan sesi lanjutan dan layanan konsultasi daring pasca-pelatihan. Dari sisi metodologis, studi lanjutan disarankan mengadopsi desain evaluasi pre-test-post-test dan/atau instrumen skala Likert yang tervalidasi (Amalia & Hanafi, 2026; Putri dkk., 2025) agar perubahan pemahaman peserta dapat diukur secara lebih rigor.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan NPWP secara online untuk UMKM di Jakarta Barat telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi digital dan kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan keberlanjutan program, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis untuk mendaftar NPWP secara mandiri menggunakan platform digital. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta berhasil memahami dan menerapkan materi yang diberikan, serta menyelesaikan proses pendaftaran NPWP dengan baik. Meskipun terdapat hambatan, seperti keterbatasan teknis dan perbedaan tingkat literasi digital, pendekatan adaptif yang digunakan mampu mengatasi sebagian besar kendala tersebut.

Secara akademis, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi berupa dokumentasi model pendampingan lima tahap yang dapat direplikasi maupun diadaptasi pada konteks UMKM informal lain, sekaligus melengkapi literatur kepatuhan pajak digital yang selama ini didominasi oleh studi kuantitatif-korelasional (Setyowati & Furqon, 2025; Tihatena & Loupatty, 2024) dengan data karakteristik demografis peserta secara rinci yang jarang dilaporkan pada studi pelatihan pajak UMKM sejenis.

Secara praktis, model pelatihan ini dapat direplikasi oleh perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun lembaga pemberdayaan UMKM lain sebagai kerangka kerja pendampingan kepatuhan pajak digital. Kepemilikan NPWP hasil pelatihan membuka akses UMKM peserta terhadap program pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta meningkatkan legalitas usaha mereka. Dengan keberlanjutan program ini, diharapkan pelaku UMKM dapat terus meningkatkan kapasitas mereka dalam administrasi perpajakan, sehingga mendukung keberlanjutan usaha mereka secara profesional.

5. UCAPAN TERIMAKSIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dian Nusantara atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan pelatihan ini. Terima kasih juga kepada Wewo Kinarya Bangsa sebagai mitra yang telah berkontribusi dalam pemberdayaan UMKM di Jakarta Barat. Penghargaan kami sampaikan kepada seluruh peserta UMKM yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada para mentor dan fasilitator yang telah memberikan pendampingan dan bimbingan dalam program ini.

6. CATATAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa kertas itu bebas dari plagiarisme.

7. DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. A., dan Hanafi, R. (2026). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Melalui Penguatan Pemahaman Perpajakan dan Digitalisasi Pajak dengan Sanksi Pajak Sebagai

Variabel Moderasi di Kabupaten Trenggalek. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 5(3).

Direktorat Jenderal Pajak. (2022). Panduan Pendaftaran NPWP Online. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.

Direktorat Jenderal Pajak. (2023). E-Registration: Pendaftaran NPWP Online. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses dari https://ereg.pajak.go.id/

Fadli, M. (2021). Digitalisasi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Jurnal Perpajakan dan Keuangan, 7(2), 45-63.

Nasrullah, Farlan, L., dan Nuridah, S. (2025). Pengaruh Literasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Jakarta Utara. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 4(6).

Nugroho, B. (2020). Peningkatan Kepatuhan Pajak UMKM Melalui Digitalisasi Layanan Perpajakan. Jurnal Pajak dan Bisnis, 8(4), 39-57.

Pratama, A. (2021). Strategi Peningkatan Kepatuhan Pajak UMKM di Indonesia. Jurnal Pajak & Keuangan Publik, 8(2), 56-72.

Putri, A. F., Harimurti, F., dan Sarwono, A. E. (2025). Pengaruh Digitalisasi Pembayaran Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM di Surakarta). Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 5(1), 151-157.

Rahayu, S., dan Fitriani, D. (2020). Peran Literasi Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan UMKM terhadap Peraturan Perpajakan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(1), 112-129.

Setiawan, A. (2019). Analisis Implementasi Pajak Digital dalam Meningkatkan Kepatuhan UMKM di Era Teknologi 4.0. Jurnal Bisnis Digital, 5(3), 67-80.

Setyowati, D. A., dan Furqon, I. K. (2025). Dinamika Kepatuhan Pajak Terhadap Wajib Pajak UMKM di Indonesia. Jurnal Aplikasi Perpajakan, 6(1), 1-8.

Susanto, H., dan Setiawan, T. (2020). Digitalisasi UMKM dan Tantangan Perpajakan. Jurnal Ekonomi Digital, 5(1), 34-50.

Suryani, R., dan Putra, H. (2022). Optimalisasi Digitalisasi Pajak untuk UMKM: Tantangan dan Solusi. Jurnal Administrasi dan Perpajakan, 10(2), 88-102.

Tihatena, A. A., dan Loupatty, L. G. (2024). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Digitalisasi Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada UMKM Skala Menengah di Kecamatan Sirimau Kota Ambon). Humanitas: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis, 2(11), 1651-1672.

Viani, A. N., Irawan, M. A., Rakhmawati, I., Maajid, S., dan Kholistiyana, Z. (2026). Penguatan Kepatuhan Pajak Berbasis Digital Melalui Asistensi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Berbasis Coretax. Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS, 4(2).

Widodo, A., dan Lestari, F. (2021). Transformasi Digital dalam Perpajakan UMKM: Implementasi dan Efektivitas Pendaftaran Online. Jurnal Keuangan Publik, 6(1), 54-70.

Wicaksono, R. (2019). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 6(3), 22-38.

Yulianto, B. (2018). Implementasi Pajak Digital bagi UMKM di Era Revolusi Industri 4.0. Jakarta: Penerbit Gramedia.

DOI: https://doi.org/10.17509/tmg.v6i2.81248
p-ISSN:2777-1199 | e-ISSN:2777-0990